

INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan akuntansi zakat dan infak/sedekah berdasarkan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Madiun dan kendala yang dihadapi dalam menerapkannya. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif komparatif. Data penelitian diperoleh dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian juga mengumpulkan literatur yang relevan dengan pembahasan peneliti.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa BAZ Kota Madiun hanya membuat Laporan Perubahan Dana. Sementara untuk neraca, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tidak disajikan. Siklus akuntansi yang tidak sesuai dengan ketentuan umum. Penelitian menunjukkan sistem pencatatan akuntansi terhadap dana zakat dan infak/sedekah yang digunakan pada BAZ Kota Madiun berdasarkan *single entry*. Kendala yang dihadapi BAZ Kota Madiun yaitu belum adanya pelatihan PSAK 109, Pembuatan laporan keuangan bukan dari orang akuntansi dan minimnya pelaporan.

Kata Kunci : zakat, infak/shadaqah, akuntansi zakat dan infak/shadaqah,
PSAK 109, kendala

ABSTRACT

This study aims to examine the application accounting of zakat and infak/shadaqah based on PSAK 109 at BAZ in Madiun and the constraints faced in applying it. In this study, the researcher uses an method analysis of comparative descriptive method. The data were obtained by interview techniques, obsevation and documentation. The relevant literature were also reviewed.

The study found that the BAZ of Madiun only prepares the report of donation changes. While the balance sheet, report of managed-asset, cash flow report, and notes on financial statements were not prepared at all. Moreover, the general accounting cycle is also not well-applied. The research also found that single entry system is still fully applied. The main constraint faced BAZ in Madiun is the lack of training of PSAK 109.

Keywords : zakat, infak/shadaqah, accounting of zakat and infak/shadaqah, PSAK 109, constraints